

PENGOLAHAN JAHE MERAH MENJADI MINUMAN HERBAL DI DESA AIR SEBAKUL

Tya Joice Angelia*¹, Hendi Sastra Putra²
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
Email: * tyajoicea03@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [23/11-2021]

Revised [18-02-2021]

Accepted [20-04-2022]

ABSTRAK

KKN merupakan wujud dari praktik kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara langsung di tengah lingkungan masyarakat. Pelaksanaan KKN diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa serta dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat, terutama di tengah masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Mengonsumsi minuman herbal merupakan salah satu yang dapat menjaga imunitas tubuh seseorang. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan KKN Mandiri dengan program kerja yang akan dilakukan oleh mahasiswa diharapkan dapat ikut membantu warga Desa Air Sebakul dalam menangani serta mencegah penyebaran virus covid 19 ini dengan melakukan pengolahan minuman herbal dari jahe merah untuk menjaga dan meningkatkan imun tubuh. jahe dibedakan menjadi tiga golongan. Yaitu jahe putih besar yang disebut juga jahe badak, jahe putih kecil, jahemerah. . Jahe merah, juga dikenal sebagai jahe pahit, memiliki rimpang merah atau keabu-abuan. Umumnya jahe merah berukuran kecil dan digunakan dalam berbagai macam obat. Di Jawa, jahe merah digunakan sebagai penawar racun ular.

Kata Kunci: jahe merah, minuman, herbal

I. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang selanjutnya disebut Tri Dharma. Tri Dharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pengabdian pada masyarakat terdiri dari berbagai macam kegiatan, salah satunya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan wujud dari praktik kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara langsung di tengah lingkungan masyarakat. Pelaksanaan KKN diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa serta dapat memberikan

sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat, terutama di tengah masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membantu masyarakat lokal merencanakan, mengidentifikasi, dan mengelola sumber daya yang tersedia untuk pada akhirnya mencapai keberlanjutan dan kemandirian ekonomi, lingkungan, dan masyarakat (Noor, 2011). Penguatan komunitas memberikan kesempatan untuk mencirikan dirinya sebagai komunitas arsitektur (Harry dalam (Krisnawati & Farid Ma'ruf, 2016)).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu merupakan wadah untuk Dapat Mengembangkan dan menyumbangkan pengetahuan secara langsung kepada Masyarakat suatu pendidikan mahasiswa

yang dilakukan dengan cara memberikan pengalaman belajar secara nyata, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata lapangan dalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan, sebagai kegiatan yang terdiri dari berbagai kegiatan keilmuan dan pendidikan, keagamaan, serta kegiatan tematik non tematik yang diharapkan mampu untuk memberikan solusi serta membantu menangani masalah – masalah nyata yang sifatnya majemuk secara terstruktur. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV- 2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID- 19.

Mengonsumsi minuman herbal merupakan salah satu yang dapat menjaga imunitas tubuh seseorang. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan KKN Mandiri dengan program kerja yang akan dilakukan oleh mahasiswa diharapkan dapat ikut membantu warga Desa Air Sebakul dalam menangani serta mencegah penyebaran virus covid 19 ini dengan melakukan pengolahan minuman herbal dari jahe merah untuk menjaga dan meningkatkan imun tubuh. Pengertian jahe di Indonesia adalah batang yang tumbuh di atas tanah yang disebut rimpang. Berdasarkan ukuran, bentuk dan warna rimpangnya, jahe dibedakan menjadi tiga golongan. Yaitu jahe putih besar yang disebut juga jahe badak, jahe putih kecil, jahe merah (sunti jahe) (Farry B. Paimin dan Murhananto, 2007).

Jahe tumbuh dengan baik di iklim lembab dan menyukai sinar matahari. Tanaman ini mudah tumbuh di berbagai lokasi, termasuk hutan, ladang, semak belukar, ruang terbuka, atau peneduh seperti bambu dan kebun kopi. Jahe mengandung jahe, minyak jahe (gingerone), zingerone, borneol, cineole,

dextrocamfena, dan bettaferandrena. Jahe juga mengandung minyak atsiri dalam cairan berwarna kuning kehijauan dengan rasa pedas dan aroma yang khas. Jahe mengandung 48 hingga 60 persen volatil, 7 hingga 11 persen serat, 3 hingga 10 persen lemak, 12 hingga 18 persen air, dan 8 hingga 9 persen abu.

Akar jahe atau minyaknya sering digunakan dalam ramuan obat. Minyak jahe banyak digunakan dalam perasa, pengawet makanan dan campuran kosmetik. Rimpang jahe biasa digunakan oleh pria dan wanita dari segala usia. Jahe muda biasanya memiliki rasa yang ringan dan seringkali tidak perlu dikupas saat digunakan. Jahe tua lebih berat dan memiliki rasa berserat.

Beberapa jenis jahe yang dikenal, antara lain jahe putih, jahe merah, dan jahe kuning. Jahe putih biasanya digunakan untuk minuman dan makanan. Jahe putih memiliki rimpang berwarna putih dan sering digunakan untuk bumbu masak. Jahe merah, juga dikenal sebagai jahe pahit, memiliki rimpang merah atau keabu-abuan. Umumnya jahe merah berukuran kecil dan digunakan dalam berbagai macam obat. Di Jawa, jahe merah digunakan sebagai penawar racun ular. Jahe kuning memiliki rimpang berwarna kuning cerah dan banyak digunakan dalam obat (Haryoto, 1998).

Proses pembuatan sirup jahe pada dasarnya adalah untuk memisahkan sari jahe dan menggabungkannya dengan larutan gula konsentrasi tinggi untuk membuat larutan jahe yang cukup kaya akan rasa manis dan pedas. Untuk membuat sirup jahe, pilih bahan, cuci, kupas kulit jahe, cuci kembali, parut, peras, serai, kayu manis, garam meja, rebus jus jahe dengan putih telur, dll, saring dua kali, jus jahe mendidih. Penambahan gula dan pengemasan (Haryoto, 1998).

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada Desa Air Sebakul Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah dilaksanakan selama 30 hari mulai tanggal 26 Agustus 2021 sampai 26 september 2021. Dalam rangka mencapai target dalam menyelesaikan permasalahan, maka metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan. Metode pendampingan memiliki tahap-tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan Melapor kepada Kepala Desa AirSebakul dan memberikan surat izin melaksanakan KKN Mandiri.

- a. Mengundang serta mengajak beberapa dari warga sekitar untuk ikut dalam melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan melalui media sosial Group WhatssApp atau secara langsung ketika mereka padamain di sekitaran rumah.
- b. Pelaksanaan kegiatan dilakukan bersama warga sekitar dengan tetap menjalankan protokol kesehatan dengan tidak berkerumun terlalu ramai.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan KKN telah dilaksanakan dalam kurun waktu 30 hari. Dimulai dari 26 Agustus sampai 26 september 2021. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ditujukan untuk menambah pengetahuan warga serta memberikan motivasi kepada masyarakat yang berada di Desa Air Sebakul Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Bimbingan penanaman tumbuhan herbal jahe untuk meningkatkan keterampilan kepada perangkat desa Air Sebakul dibidang bercocok tanam sehingga para perangkat desa memiliki skill dibidang tersebut. Hasil yang dicapai dari program penanaman tumbuhan herbal

tersebut untuk warga desa Air Sebakul.



Gambar 1. Foto penanaman bersama dengan warga

2. Bimbingan Penanaman tumbuhan herbal Jahe adalah tanaman hasil budaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Budidaya tanaman obat untuk keluarga (Jahe) dapat memacu usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal sekalipun dilakukan secara individual. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan manfaatkannya, sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga. Hasil yang di capai dari program menggerakkan penanam (Jahe) adalah masyarakat di Air Sebakul yang dilaksanakan pada tanggal 6 September selama pelaksanaan KKN.



Gambar 2. Foto bersama dengan warga

Tahapan dari kegiatan program

kerja ini tertuju pada target warga sekitar rumah Desa Air Sebakul demi mencegah serta mengurangi penyebaran covid-19 dan membantu dalam perekonomian masyarakat.



Gambar 3. Pembuatan minuman herbal Bersamawarga.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Virus covid-19 dapat dicegah dengan tetap menjaga kesehatan dan imunitas tubuh, apalagi berada di new normal setiap masyarakat diharapkan selalu mentaati protokol kesehatan. Berdasarkan dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam KKN Mandiri dapat disimpulkan bahwa :

1. Meskipun dalam pelaksanaan kegiatan adanya beberapa hambatan dan tantangan yang harus dilalui, namun berkat kerja sama dengan berbagai pihak, dari pihak keluarga, dukungan dari Kepala Desa Air Sebakul dan juga sebagian masyarakat yang ikut berpartisipasi. Maka, semua kegiatan dapat terealisasi dengan baik. Semua kegiatan tersebut berjalan dengan semestinya dan sesuai dengan target yang telah direncanakan.
2. Pelaksanaan setiap program berjalan dengan lancar, mulai dari mengundang warga sekitar melalui WhatsApp Group atau bertemu

secara langsung, kemudian ke proses pembuatan minuman herbal yang kemudian dipasarkan. Walaupun pada tahap pembuatan minuman herbal mengalami beberapa kesulitan pada saat pembuatan jahe merah, akan tetapi tetap dapat berjalan dengan lancar dan sukses berkat antusias dari warga dan anak remaja dalam mengikuti kegiatan KKN Mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbilalamiin, puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Daring Masa Pandemi Covid-19 di Desa Air Sebakul dapat berjalan dengan baik dan lancar. Saya mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Air Sebakul yang telah menerima saya dengan baik.

Selama melaksanakan KKN di Desa Air sebakul, saya menyadari bahwa program kerja saya tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi kehendak kelancaran dan perlindungan-Nya;
2. Orang tua saya yang telah memberi do'a dan motivasi;
3. Dr. Sakroni, M. Pd. selaku Rektor UM Bengkulu;
4. Yusmaniarti, SE. MM. selaku ketua panitia KKN UM Bengkulu;
5. Hendi Sastra Putra, S.H, M.H. selaku Dosen Pembimbing Lapangan;
6. Titin Sumarni selaku Kepala Desa Air Sebakul yang telah menerima saya;
7. Semua warga Desa Air Sebakul yang turut berpartisipasi selama kegiatan KKN berlangsung;

8. Serta semua teman seperjuangan yang telah membantu melaksanakannya KKN sehingga terlaksana dengan baik.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta budi baik yang telah diberikan. Akhir kata saya berdoa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada saya.

DAFTAR PUSTAKA

Farry B. P, Murhananto. 2007. *Budi Daya, Pengolahan, Perdagangan Jahe*. Penebar Swadaya: Jakarta.

Haryoto. 1998. *Sirup Jahe*. Penerbit Kanisius: Yogyakarta.

Krisnawati, A., & Farid Ma'ruf, M. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konsep Pertanian Perkotaan (Urban Farming) (Studi Pada Kelompok Tani Elok Mekar Sari Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya). *Publika*, 4(4), 1–11.

Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88.
<https://doi.org/10.2307/257670>.Poe rwanto.